

# City The Effectiviteness Of Media Images In An Effort To Increase The Mastery Of Arabic Vocabulary In Class 1 SMP IT Syafi'i Bima

## [Efektivitas Media Gambar Dalam Upaya Peningkatan Penguasaan Koskata Bahasa Arab di Kelas 1 SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima]

Shofiah<sup>1)</sup>, Farikh Marzuqi Ammar<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [Farikh1@umsida.ac.id](mailto:Farikh1@umsida.ac.id)

**Abstract.** *The use of visual aids, specifically images, has proven to be more effective in enhancing students' ability to memorize vocabulary. This research aims to determine the effectiveness of using Visual Aids in Improving the Maestery of Arabic Vocabulary for students using a quantitative approach with an experimental design involving 25 students as research subjects. Data was analyzed using the Paired Sample t-Test after ensuring that the data followed a normal distribution and that the data variances were homogeneous. The results of the research indicate that after the implementation of visual aids, there is a significant improvement in the memorization of Arabic vocabulary among the students. Statistical analysis shows that the average learning outcomes after the use of visual aids (post-test) were 55.4, which was higher than the average scores before the use of visual aids (pre-test) which was 87.20. The results of the t-test, using the sample t-test, showed a significance value of 0.000, which means that this value is less than the significance level of 0.05. Therefore, the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, while the alternative hypothesis ( $H_1$ ) is accepted. This indicates that the implementation of visual aids has a significant impact on the improvement of Arabic vocabulary memorization. These findings demonstrate a significant improvement in the memorization of vocabulary among students in class 1A at SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima, confirming the effectiveness of using visual aids in the mastery process.*

**Keywords -** Media Image, mastery, Vocabulary, Arabic language

**Abstrak.** *Media gambar merupakan efektivitas yang lebih tinggi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Media Gambar Dalam Upaya Peningkatan Penguasaan Koskata Bahasa Arab Siswa dengan metode kuantitatif dengan desain eksperimen dengan melibatkan 25 siswa sebagai subjek penelitian. Data dianalisis menggunakan Paired Sample t-Test setelah memastikan bahwa data mengikuti distribusi normal dan varians data homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penggunaan media gambar, terdapat peningkatan signifikan dalam peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab siswa. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah penggunaan media gambar (post-test) 55,4 lebih tinggi daripada nilai rata-rata sebelum penggunaan media gambar (pre-test) 87,20. Hasil dari uji-t, yang menggunakan uji sample t-test, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti nilai ini kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sementara hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Ini mengindikasikan bahwa penerapan media gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hafalan kosakata siswa di kelas 1A SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima, dan juga mengkonfirmasi efektivitas penggunaan media gambar dalam proses penguasaan.*

**Kata Kunci -** Media Gambar, penguasaan, Koskata, Bahasa Arab

## I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki signifikansi tinggi di tingkat global. Kebermaknaan bahasa ini berasal dari peranannya sebagai sarana komunikasi yang sangat esensial dalam aktivitas sehari-hari manusia, dan juga sebagai medium untuk mentransmisikan pengetahuan dan ekspresi budaya di bidang pendidikan dan pengajaran bahasa asing terutama bahasa Arab [1].

Bahasa Arab umumnya membutuhkan materi pembelajaran yang sangat rancu serta tidak bisa dibedakan

dengan teknik mengingat kosa katabahasa arab. Untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan, seorang pengajar bahasa Arab profesional harus memahami pemakaian media yang efisien serta efektif saat pembelajaran berlangsung [2].

Dalam proses pembelajaran, penting bagi guru untuk memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam memilih serta menggunakan media pendidikan. Hal ini diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif. Salah satu aspek penting adalah pemilihan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran [3]. Karena media juga bisa menjadi sumber utama pembelajaran dan mendukung proses belajar media atau alat pendidikan. Media merupakan komponen penting dalam proses pendidikan di sekolah, maka keberhasilan suatu tahap pembelajaran tak lepas dari peranannya di dalamnya [4].

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk memudahkan proses penyampaian materi atau informasi [5]. Terdapat beragam jenis media yang dapat digunakan seperti media visual, audio, dan kombinasi media audio-visual. Secara khusus dalam proses pembelajaran bahasa Arab, salah satu pendekatan yang di gunakan adalah metode komunikatif. Dalam metode ini, siswa diajarkan untuk berlatih mengucapkan bunyi atau kata-kata dengan benar dan ekspresif, serta untuk menyampaikan pemikiran dan perasaan mereka dalam bahasa Arab. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memperluas perbendaharaan kosakata mereka melalui pengalaman berkomunikasi aktif dalam bahasa Arab [6].

Penguasaan kosakata adalah aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena kefasihan berbahasa sangat bergantung pada penguasaan mufradat (kata-kata) [7]. Menurut pendapat Sophya, pentingnya pembelajaran bahasa Arab tidak hanya terbatas pada kemampuan Berbicara (kalam), menulis (kitabah), mendengar (istima'), dan membaca (qira'ah). Tetapi juga mencakup aspek-aspek bahasa yang lebih luas, termasuk penguasaan kosakata, pengucapan yang tepat, dan pemahaman struktur kata [8].

Efektivitas dalam menguasai kosakata bahasa Arab melalui pemanfaatan media gambar telah terbukti. Penggunaan metode bernyanyi juga terbukti efektif dan menghasilkan peningkatan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab [9]. Pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menambah inspirasi peserta didik terutama dalam proses penguasaan mufradat [10]. Pemanfaatan media berupa gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dalam memahami dan menguasai kosakata bahasa Arab oleh siswa [11]. Dalam pembelajaran, penggunaan media gambar yang efektif adalah ketika media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketika mengajar kosakata kepada siswa, ada beberapa langkah yang dapat diambil, terutama dengan memanfaatkan media gambar. Jenis media gambar yang digunakan sebaiknya berisi gambar-gambar dengan beragam bentuk, ukuran, dan warna yang relevan dengan materi kosakata yang diajarkan. Penentuan media ini juga bergantung pada kemampuan guru dalam memanfaatkan media tersebut. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah memberikan representasi visual untuk mengilustrasikan kosakata yang ingin disampaikan kepada siswa [12].

Terdapat beberapa indikator yang harus dipertimbangkan saat memilih perlengkapan untuk merencanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam menyiapkan materi, strategi pengajaran, serta proses evaluasi sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hal ini merencanakan untuk menjamin bahwa pembelajaran dapat terjadi dengan terstruktur, termasuk dalam hal penyusunan materi, metode pengajaran, dan penilaian, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan teratur [13].

Dalam era saat ini, siswa menunjukkan tingkat kreativitas yang semakin meningkat, sehingga pendidik dituntut untuk mampu mengembangkan metode pembelajaran yang bisa membangkitkan keinginan belajar pelajar. Bahasa merupakan suatu sistem lambang dan suara yang digunakan oleh kelompok-kelompok dalam proses berkomunikasi dan interaksi, salah satunya adalah bahasa Arab [14]. Media gambar memiliki beberapa kekurangan, namun tetap menjadi media yang paling umum digunakan, dapat dipahami, dan disukai oleh banyak orang di berbagai tempat [15]. dipahami, dan disukai oleh banyak orang di berbagai tempat [15].

Sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai pemanfaatan media gambar dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Salah satu contoh penelitian yang dilaksanakan di tahun 2021 oleh Nur Hikmah pada jurnalnya yang berjudul "*Penggunaan Media Gmbar Seri Dalam Meningkatkan Penguasaan Koakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas 7 di Kabupaten Pinrang*", menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran bahasa telah memberikan dampak positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab oleh para pelajar. Hasil rata-rata belajar yang dicapai dalam penelitian tersebut mencapai 82,4%, angka ini berada di atas rata-rata yang biasanya diperoleh [16].

Kemudian dalam penelitian dari Surya Jagat *et al.*, (2022) pada jurnalnya yang berjudul "*Penerapan Media Gambar Sebagai Media Evaluasi Penguasaan Kosakata Nama-nama Profesi Bahasa Arab*", hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan bernyanyi dan pemanfaatan media gambar efektif dalam membantu anak-anak dalam memperoleh penguasaan kosakata terkait profesi dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, rekomendasi dari peneliti adalah untuk mempertimbangkan penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan minat dan konsentrasi belajar siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan efektif [9]. Selanjutnya, dalam penelitian oleh Nurhidayah tahun 2021 pada jurnalnya yang berjudul "*Penerapan Media Gambar Dalam Mempelajari Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 7 MTs Negeri 3 Enkrang*", dari hasil penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam empat siklus pembelajaran secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 1 di MTs Negeri 3 Enkrang [10].

Lain halnya yang tercantum pada jurnal penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada penelitian Ning Riza *et al.*, (2023) yang berjudul “*Pendampingan Dalam Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab di TPQ Al Ihsan*”, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas X dalam penguasaan kosakata bahasa Arab [17]. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa media gambar dapat menjadi pilihan yang efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulya, dkk pada tahun 2023 yaitu penggunaan media gambar dalam PowerPoint terhadap variabel hafalan kosakata bahasa Arab adalah 0,325, sekitar 32,5% atau mendekati 33%. Penelitian ini menekankan efektivitas penggunaan PowerPoint dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam penguasaan kosakata [18]. Sama halnya dengan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Khuzaimah pada tahun 2014 sebagaimana yang disampaikan dalam hasil penelitian yang mencatat respons positif yang diberikan siswa terhadap metode bernyanyi dan media gambar mengindikasikan bahwa mereka menikmati dan tertarik untuk belajar bahasa Arab, khususnya kosakata. Metode ini meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari kosakata. Mereka tidak mengalami masalah seperti kebosanan, kejenuhan, atau kesulitan dalam memahami kosakata. Mereka belajar kosakata dengan antusias dan kebahagiaan, baik dalam pembelajaran individu maupun dalam situasi pembelajaran kelompok. Pendekatan ini terbukti efisien dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai kosakata, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis statistik. Skor t-statistik mencapai 5.037, yang jauh melebihi nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05, yakni 1,68 [19]. Ini mengkonfirmasi bahwa penggunaan media gambar efektif dalam mendukung perkembangan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut secara ilmiah pemanfaatan media gambar dapat berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Sehingga kami para peneliti tertarik untuk dapat menemukan teknik pembelajaran yang efektif dan cepat dipahami serta dapat memotivasi siswa dalam belajar kosakata bahasa Arab. Dalam hal ini, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keefektifan penggunaan media gambar dalam usaha meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas 1 SMP-IT Imam Syafi'i Kota Bima Nusa Tenggara Barat tahun ajaran 2023 – 2024.

## II. METODE

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian eksperimental yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain “*pretest-posttest design*,” yang melibatkan tahap *pre-test* dan *post-test* untuk membandingkan hasil sebelum dan setelah pemberian perlakuan [20]. Prosedur penelitian dimulai dengan memberikan tes awal (*pre-test*) yang disebut O<sub>1</sub> kepada siswa untuk menilai kemampuan awal mereka dalam pelajaran bahasa Arab. Kemudian, dilakukan pemberian perlakuan atau treatment dengan menggunakan media gambar (X) dalam rentang waktu tertentu. Setelah pemberian perlakuan, siswa diberikan tes akhir (*post-test*) yang disebut O<sub>2</sub>. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil tes awal (*pre-test*), yang dinamai O<sub>1</sub>, dengan hasil tes akhir (*post-test*), yang dinamai O<sub>2</sub>, guna mengevaluasi perubahan dalam prestasi belajar siswa setelah menerima perlakuan tertentu.

Penentuan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui populasi dan sampel. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima. Sedangkan sampel diambil peneliti hanya 1 kelas saja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *nonprobability Sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yaitu kriterianya memiliki kemampuan awal siswa yang sama di kelasnya, jumlah siswa yang memadai dan pemahaman bahasa Arabnya kurang. Sehingga, dari kriteria tersebut peneliti memilih kelas 1A sebagai sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara tes yang instrument pengumpulan data dengan cara tes yang berupa 20 butir soal essay yang berkaitan dengan kosakata bahasa Arab dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Instrumen tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Arab.

**Tabel 1.** Penskor Instrumen Tes

Jenis Soal	Bobot Soal	Jumlah Soal	Skor Maksimal
Pilihan ganda	5	20	100
<b>Skor Total Maksimal</b>			<b>100</b>

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{"skor perolehan"}}{\text{"skor maksimal"}} \times 100$$

Kemudian, skor yang diperoleh oleh siswa akan diinterpretasikan untuk menghasilkan nilai akhir, dengan menggunakan kriteria yang telah dimodifikasi. Di bawah ini adalah tabel interpretasi predikat hasil tes di SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima:

**Tabel 2.** Interpretasi Predikat Hasil Test

Skor Total	Huruf	Kualitas
76-100	A	Baik Sekali
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

Analisis data akan memperlihatkan tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab pada kelas eksperimen. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik *Independent Sample t-Test* dengan dukungan perangkat lunak SPSS versi 24 untuk Windows, dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini, penting untuk memastikan bahwa penggunaan uji *Independent Sample t-Test* memenuhi persyaratan statistik. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk memverifikasi apakah data mengikuti distribusi normal. Selain itu, uji homogenitas juga perlu dilakukan dengan menggunakan uji F (*Levene's Test for Equality of Variances*) untuk memastikan bahwa varians antara kelompok-kelompok yang dibandingkan sebanding.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penilaian siswa menggunakan media gambar pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan media gambar pada kelas kontrol dan ditunjang dengan hasil wawancara kepada guru dan siswa.

Peneliti memberikan skor penilaian menggunakan kriteria baik sekali, baik, cukup, dan kurang dengan skor maksimal 100 minimal 0. Sebelum menggunakan media gambar, hasil hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas 1A adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Interpretasi Predikat Hasil Test

No	Nilai	Kriteria	Kelas			
			Pretest		Post-test	
			F	%	F	%
1	76-100	Baik Sekali	4	16	19	76
2	51-75	Baik	8	32	6	24
3	26-50	Cukup	13	52	0	0
4	0-25	Kurang	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Penelitian 2023

Diketahui bahwa hasil Dari analisis tabel yang telah disampaikan, terlihat bahwa hasil "post-test" termasuk dalam kategori "sangat baik" dengan jumlah 19 dari 25 siswa, yang setara dengan 76%. Sementara hasil "pre-test" termasuk dalam kategori "cukup" dengan 13 dari 25 siswa, yang setara dengan 44%. Namun, terdapat pernyataan bahwa hasil "post-test" menurun menjadi 0% artinya, memiliki pengaruh. Hal tersebut mengindikasikan bahwa banyak siswa di kelas 1A SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima mengalami peningkatan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan menggunakan penggunaan media gambar dapat digunakan sebagai alat evaluasi di SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima. Subjek penelitian terdiri dari 19 siswa yang berasal dari kelas 1A SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima.

Untuk memenuhi persyaratan uji Paired Sample t-Test, langkah awalnya adalah memastikan bahwa data yang akan diuji harus mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memeriksa asumsi-asumsi yang diperlukan dalam uji statistik. Keputusan untuk melakukan uji normalitas didasarkan pada langkah-langkah berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) < 0, 05, maka data tidak mengikuti distribusi norm

Berikut adalah data dari uji normalitas pada hasil Tes peningkatan hafalan jargon rabi di kelas 1A Sekolah SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima:

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.78722421
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.141
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 <sup>c</sup>

a The distribution test shows normality.

b. Computed from the dataset.

c. Lilliefors Significance Correction:

Sumber: Penelitian

Berdasarkan hasil output “uji normalitas kolmogorov-smirnov di SPSS, dengan nilai signifikansi sebesar 0,111 yang lebih,besar dari > 0,05, menunjukkan bahwasan data tersebut mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, untuk melanjutkan ke "analisis uji T-test," langkah prasyaratnya adalah melakukan uji homogenitas untuk memeriksa kesamaan varians dalam data Uji ni dilakukan dengan bantuan perangkat program “SPSS Version 24 for Windows” mengingat hal-hal berikut:

- a. Varians sama dan homogen, dengan nilai p (signifikansi) lebih besar dari 0,05.
- b. Varians berbeda secara positif, dengan nilai p kurang dari 0,05, yang menunjukkan ketidakhomogenan

Adapun data hasil tes peningkatanpenguasaankosakat (mufrodad) bahasa Arab di kelas 1A SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1 .020	4	19	.422

Sumber: Penelitian 2023

Berdasarkan tabel “Test of Homogeneity of Variances”, diketahui nilai Sig. 0,422 > 0,05, artinya selisih informasi yang dicoba dari hasilpenguasaankosakata bahasa Arab siswa kelas 1A adalah sama (homogen). Untuk menguji apakah suatu spekulasi diakui atau ditolak, langkah mendasarnya bergantung pada pengujian teori. Spekulasi yang dicoba adalah sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat peningkatan hasil hafalan kosakata bahasa Arab siswa yang signifikan tanpa menggunakan media gambar dan setelah menggunakan media gambar di Sekolah SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima.

**H<sub>1</sub>** : Terdapat peningkatan signifikan kemampuan siswa mengingat kosakata bahasa Arab antara penggunaan media gambar dan selanjutnya penggunaan media gambar di Sekolah SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima.

Keputusan hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi dasar pengambilan sebagai berikut:"

- a. H<sub>0</sub> diakui jika nilai kemungkinan (p) > 0,05."
- b. H<sub>0</sub> di tolak dengan asumsi nilai kemungkinan (p) < 0,05.

Uji coba spekulasi sample t-test menganalisis perluasan jargon siswa dari kelas eksplorasi. Berikut ini adalah gambaran hasil pengujian “example t-test” dengan SPSS versi 24 for Windows untuk mengukur perbedaan informasi data tes meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Arab setelah diberikan perlakuan:

**Tabel 6.** Hasil Uji Sample t-test

<i>paired Samples Statistics</i>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>PRE-TEST</i>	55.40	25	20.561	4.112
	<i>POST-TEST</i>	87.20	25	16.462	3.292

Sumber: Penelitian 2023

Ringkasan statistik deskriptif hasil pada. Pada hasil ini kita di perlihatkan nilai "pre-test" dan "post-test". Pada skor “pra-tes”, rata-ratanya adalah 55,40. Sementara itu, pada “post-test” diperoleh rata-rata 87,20. Karena nilai rata-rata hasil hafalan “pre-test” adalah 55,40 < “post-test” 87,40, menariknya terdapat perbedaan rata-rata kemampuan mengingat jargon bahasa Arab antara “pre-test” dan kemampuan mengingat bahasa Arab. Kosa kata “posttes”.

Kemudian, pada saat itu, "uji *paired sample test* " menentukan nilai pentingnya, sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Uji T

<b>Paired Samples Test</b>								
<b>Paired differences</b>								
<b>95% Confidence</b>								
<b>Std. Interval of the</b>								
<b>Std. Error Difference</b>								
	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Mean</b>	<b>Lower</b>	<b>Upper</b>	<b>T</b>	<b>Df</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
Pair 1 <i>Pre-test – Post-test</i>	-31.800	12.573	2.515	-36.990	-26.610	-12.646	24	.000

Sumber: Penelitian 2023

Hasil dari “uji *paired sample t-test*” diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi ( sig.) yang dihasilkan oleh SPSS sebagai berikut:

- H0 diakui dan H1 di tolak, dengan asumsi nilai Sig ( 2-diikuti ) >0,05, dan itu berarti tanpa menggunakan media gambar dan setelah menggunakan media gambar tidak ada dampaknya.
- H0 ditolak dan H1 diakui apakah nilai Signya. (2- diikuti) < 0,05, artinya ada pengaruh penggunaan media gambar dan selanjutnya penggunaan media gambar

Berdasarkan hasil table “*paired sample test*”, ditemukan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan H0 dan penerimaan H1. Oleh karena itu, Hal ini cenderung beralasan bahwa ada perbedaan besar antara hasil-hasilnyapenguasaanpada tahap "*pre-test*" dan "*post-test*," menunjukkan efektivitas penggunaan media gambar pada siswa kelas 1A SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima terhadap kemampuan kosa kata bahasa Arab.

#### IV.SIMPULAN

Dapat diindikasikan bahwa penggunaan media gambar memberikan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa kelas 1A SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima dalam menguasai kosakata bahasa Arab, dengan hasil pre-test 55,4%. Kemudian setelah proses pembelajaran dengan media gambar diadakan post-test dan nilai hasil belajar meningkat menjadi 87,20%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar kemampuanpenguasaankosakata bahasa Arab pada peserta didik saat menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, media gambar dapat dianggap sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menguasai siswa kelas 1A SMP IT Imam Syafi'i Kota Bima.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kemudahan yang telah diberikan sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua, saudara, dosen, serta teman-teman yang telah memberikan dukungan, motivasi, bahkan bantuan selama penelitian ini berlangsung. Dukungan dari mereka telah sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

## REFERENSI

- [1] A. D. E. Ruswatie, F. I. Purwokerto, S. D. Al, and I. Al, "Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah wa Ta'allumaha bil-Madaris al-Ibtida'iyyah al-Islamiyyah (Dirasah Maidaaniyah fi Madrasat Butra Harafan al-Ibtida'iyyah wa Madrasat al-Irshad al-Ibtida'iyyah al-Islamiyyah Burookertu Baniyumas)," vol. 2, no. 1, pp. 55–74 (diakses 22 juni 2022)
- [2] A. Sholihuddin, Ahmad Muslimah, Maziyyatul Riyani, "Dawr Astikhdam Shabakat al-Jazeera al-'Alamiyah (net.aljazeera) fi Tarqiyat Itqan al-Mufarradat al-Arabiyyah al-Hadithah fi Ta'allum al-Tarjama li-Sahafah fi Qism Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah bi Jami'at Kadiri al-Islamiyah al-Hukumiyah," *Al-Waisil*, vol. 01, no. 01, pp. 11–25, 2023, doi: 10.30762/alwaisil.v1i1.755. (diakses 29 agustus 2022)
- [3] N. A. Purba and K. Jamil, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Moderen Ta'rib Al-Syakirin Kelas VII," *J. Educ.*, vol. 4, no. 3, pp. 1259–1264, 2023.
- [4] B. Sholeh and H. S. Rizal, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodad Siswa Kelas 4 MI Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan," *Stud. Arab J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 8, no. 1, pp. 45–56, 2017.
- [5] N. Isnaini and N. Huda, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB BERBASIS PERMAINAN MY HAPPY ROUTE PADA SISWA KELAS VIII MTsN 10 SLEMAN," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.35931/am.v3i1.156.
- [6] U. C. Zahro and U. Khiyarusoleh, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Brebes," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 4, no. 1, p. 73, 2021, doi: 10.35931/am.v4i1.437.
- [7] M. Jundi, "Tasmeem Barnamaj Android li Tazzez Itqan al-Mufarradat Lada Talib al-Madrasah al-Aaliyah," *Lahjah Arab. J. Bhs. Arab dan Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 2, pp. 140–158, 2023, doi: 10.35316/lahjah.v4i2.140-158.
- [8] L. Syamsiyah and D. Diana, "Efektivitas Media Fuzzy Felt untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, pp. 2700–2710, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i4.1421.
- [9] L. S. Jagat, W. I. I. Fatimatul Djamilah, S. U. Hasanah, A. Alfianto, and F. Hidayati, "Penerapan Media Gambar Sebagai Media Evaluasi Penguasaan Kosakata Nama-Nama Profesi Bahasa Arab," *Indones. Berdaya*, vol. 4, no. 1, pp. 325–334, 2022, doi: 10.47679/ib.2023355.
- [10] N. M. Siduppa, A. F. Tadjuddin, and S. Masnan, "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Enrekang," ... *Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 5, pp. 66–87, 2021.
- [11] A. Farid, M. Mukhlis Nasrullah, F. Siti Nurhaliza, B. Damayanti, S. Fauziah STAI Darunnajah Bogor, and S. Darunnajah Bogor, "Efektivitas Penerapan Media Gambar Dan Ghina' Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di SDN Karacak 02," *ASSABIAH J. Madrasah Ibtidaiyah Teach. Educ.*, vol. 1, no. 1, 2022.
- [12] R. Hestiana and Z. Isnawati, "Istikhdam al-Lughah al-Arabiyyah fi Ta'allum al-Lughah al-Arabiyyah li Surat Mufarradat," *Al-Tadris J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 7, no. 2, pp. 363–391, 2019, doi: doi.org/10.21274/tadris.2019.7.2. (diakses 15 januari 2023)
- [13] S. H. Loilatu, S. Mukadar, K. Kasmawati, and V. R. Hentihu, "Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Di SD Alhilaal Samalagi," *Edu Cendikia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 65–73, 2021, doi: 10.47709/educendikia.v1i2.1036.
- [14] S. Norkhafifah and N. Syahabuddin, "Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 5, no. 1, p. 53, 2022, doi: 10.35931/am.v5i1.908.
- [15] A. Sarif and F. Nurhaini, "EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI SURABAYA," *MUMTAZA J. Arab. teaching, Linguist. Lit.*, vol. 01, no. 01, pp. 61–70, 2022
- [16] N. Hikmah, F. Ulum, and M. R, "Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kabupaten Pinrang," *PINISI J. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 187–195, 2021.
- [17] D. S. Ning Riza, Thoyyibatu Aslamiyah, Kusniatun Ni'mah, "Pendampingan dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan kosakata bahasa arab di tpq al-ihsan," *Khidmatuna*, vol. 3, pp. 90–105, 2023.
- [18] U. H. Amalyya and U. Hasyim, "Fi'allyat Istikhdam Wasa'il al-Suwar fi Barnamaj PowerPoint li Tarqiyat Hifz al-Mufarradat al-Arabiyyah li Talib al-Fasl al-Ashir - fi Madrasat al-Aaliyah al-Islamiyyah Al-Ahliyah 'Al-Hikam' Jatirijo Wiyak Jombang," vol. 11, no. 1, pp. 94–109, 2023.
- [19] K. A. Syahrina, "Tathbiq Tawasul Ilmi li Tanfus al-Manhaj al-Tarbawi fi Madrasat Rawdat Al-Anghozia At-Ta'lim," *J. Ilm. Didakt.*, vol. 15, no. 1, pp. 87–98, 2014.
- [20] Murtaziah, "Efektivitas Media Gambar Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN 7 HSU,"

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*

